

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karenanya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya (Kemenkes R.I., 2012).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan dalam upaya pencapaian pemerataan, jangkauan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Namun, kesehatan gigi dan mulut sering menjadi prioritas yang kesekian bagi sebagian orang. Padahal seperti yang kita ketahui, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya (Lestari dan Atmati, 2016).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2013), menunjukkan prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah 25,9%. Penduduk yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut tentu saja termasuk ibu hamil. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut (Setyawati, 2017).

Menurut Hirdayanti, Kuswardani dan Gustria (2012), Salah satu faktor penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah rendahnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, menunjukkan kurangnya

pengetahuan ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dimana hanya 16% dari ibu hamil yang menerima pendidikan kesehatan gigi dan mulut, 97% menyikat giginya, 52% dari ibu hamil percaya menyikat gigi secara rutin akan mengurangi risiko terjadinya masalah pada gusi dan hanya 3,7% ibu hamil mengunjungi dokter gigi selama kehamilan.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Kelompok ibu hamil, ibu menyusui, balita dan anak prasekolah merupakan kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, karena umumnya masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang menunjang terhadap kesehatan gigi. Khususnya ibu hamil dan ibu menyusui cenderung mengutamakan kondisi kandungan atau bayinya tetapi kurang memperhatikan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sendiri (Dwiastuti, 2014)

Ibu hamil sering mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya pada saat kehamilan karena dianggap tidak berhubungan dengan kehamilan, kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, keadaan ini terjadi karena adanya peningkatan kadar hormon *estrogen* dan *progesteron* karena adanya rasa mual dan muntah dipagi hari, yang terjadi pada awal masa kehamilan sehingga kesehatan gigi dan mulut diabaikan dan asam yang dikeluarkan dari lambung saat muntah juga dapat mengurangi ketahanan gigi terhadap penyakit gigi dan mulut yang dihubungkan pada peningkatan jumlah plak yang melekat pada gigi (Dwiastuti, 2014)

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa sebagian besar ibu-ibu hamil yang belum memahami tentang kesehatan gigi dan mulut, ternyata malas menjaga kebersihan giginya selama masa kehamilan, di samping malas dinyatakan juga bahwa ibu-ibu pada masa kehamilan memiliki kebiasaan menyikat gigi yang tidak teratur (Dwiastuti, 2014)

Menurut Riskesdas (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi yaitu sebesar 10,2%. Di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,4% yang salah satunya diderita oleh ibu hamil dan yang menerima perawatan oleh tenaga medis gigi yaitu sebesar 16,2%.

Menurut Kemenkes (2013), persentase penduduk di Bali yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 92,9% dan yang menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur yaitu sebesar 5,3%. Penduduk Kabupaten Tabanan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebanyak 25,7% dan yang mendapat perawatan atau tenaga medis gigi sebanyak 46,1% serta *effective medical demand (EMD)* hanya 10,3%. Penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 94,7% dan yang menyikat gigi pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur adalah sebesar 2,8%.

Desa Bantas merupakan salah satu dari sepuluh Desa yang ada di Kecamatan Selamadeg Timur, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa ibu hamil di Desa Bantas mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, beberapa ibu hamil mengatakan belum begitu paham mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan mengenai pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil tahun 2022

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan Tahun 2022 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan Tahun 2022.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menghitung persentase ibu hamil di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan Tahun 2022 yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup dan kurang.
- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan Tahun 2022
- c. Menghitung persentase ibu hamil di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan Tahun 2022 yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup dan

kurang berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan dan umur

d. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan Tahun 2022 berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan dan umur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi ibu hamil di Desa Bantas, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan untuk menambah wawasan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. Sebagai masukan bagi petugas Puskesmas dalam pelaksanaan program kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan promosi kesehatan gigi dan mulut.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar di bidang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil.